



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, yang akan selalu hidup berkelompok dan saling bekerjasama. Kehidupan sosial ini dibangun agar manusia satu dengan manusia lain dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan sosial ini, manusia memerlukan bahasa sebagai media untuk berkomunikasi. Cara berkomunikasi melalui bahasa *verbal*, seperti melalui ucapan atau tulisan, dan juga melalui bahasa *non verbal* yang biasanya terungkap ketika berkomunikasi, baik melalui gerakan tangan maupun gerakan-gerakan tubuh lainnya.

Dalam buku *Cara Cepat Membaca Bahasa Tubuh* (Navarro, 2008), juga dijelaskan bahwa komunikasi terdiri dari dua jenis yaitu komunikasi *verbal* dan komunikasi *non-verbal*. Komunikasi *verbal* merupakan proses komunikasi melalui bahasa yang diucapkan. Sedangkan komunikasi *nonverbal* menurut Joe Navarro (2008:3) sering dikatakan sebagai perilaku *nonverbal* atau bahasa tubuh. Ini adalah sebuah cara untuk menyampaikan informasi, seperti halnya kata-kata. Namun "kata-kata" tersebut disampaikan melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, sentuhan (*haptics*), gerakan fisik, postur, hiasan tubuh, intonasi, dan volume suara seseorang (bukan isi pembicaraan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Sadar atau tidak sadar, sebagai makhluk sosial seseorang tidak hanya mengamati perilaku orang lain, tetapi juga sebaliknya turut diamati oleh orang lain. Dengan memahami bahasa tubuh, seseorang juga bisa mengendalikan bahasa tubuhnya, sehingga bisa memberikan dan memperkuat sebuah kesan yang ingin disampaikan. Memiliki kemampuan berekspresi untuk mengkomunikasikan secara efektif berbagai hal yang ingin disampaikannya.

Joe Navarro yang merupakan mantan agen FBI spesialis komunikasi *nonverbal* (Navarro, 2008) meneliti sebuah kasus pembunuhan. “Saat agen FBI membacakan daftar senjata, ia mengawasi tersangka dengan seksama. Saat ‘cangkul es’ disebutkan kelopak mata sang pria mengatup kuat hingga agen FBI menyebutkan jenis senjata berikutnya. Sang agen serta merta menangkap arti kedipan mata yang dilakukan si tersangka. Sejak saat itu tersangka yang tidak terlalu penting menjadi tokoh utama dalam investigasi, sang pria akhirnya mengakui perbuatannya”. Dalam kutipan tersebut menjelaskan bahwa: meskipun tidak seorang pun yang mampu memanipulasi kebohongan, tetapi dengan menguasai pengetahuan tentang bahasa tubuh, seseorang bisa berpura-pura dan meminimalisir terjadinya kebocoran *signal* yang tidak terlalu diperhatikan oleh orang lain.

Sekitar 60-65 persen komunikasi antar pribadi terdiri dari perilaku *nonverbal* dan, saat bercinta, seratus persen komunikasi diantara pasangan terdiri dari komunikasi *nonverbal* (Burgoon, 1994, hal. 229-285). Namun, banyak manusia yang masih mengabaikan arti dari bahasa tubuh, padahal bahasa tubuh (*body*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

language) memiliki peranan yang sangat penting dan besar dalam terciptanya perilaku manusia itu sendiri.

Pengetahuan komunikasi *nonverbal* sangatlah berguna untuk bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya untuk mengamati dan membaca perasaan orang lain, juga lebih efektif dalam menunjukkan rasa empati, menghindari kesalahpahaman atau mis-informasi.

Ketertarikan mengangkat tema “Bahasa Tubuh sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis” ini, diawali oleh kebutuhan untuk beradaptasi pada lingkungan sekitar yang berfungsi untuk menginformasikan apa yang dipikirkan orang, bagaimana berperilaku, apakah perilaku mereka asli atau palsu dan tujuan orang disekitar. Sehingga dengan tatapan sesaat, mengetahui apa yang dikatakan semua orang melalui bahasa tubuhnya, dikarenakan bahasa tubuh memiliki nilai komunikasi, sehingga dapat mengetahui kepribadian seseorang. Hal ini juga merupakan bentuk perhatian dan ketertarikan pengkarya terhadap hubungan dan interaksi sosial dan bentuk keprihatinan akan fenomena tersebut. Sudut pandang inilah pengkarya tertarik mengangkat “bahasa tubuh” sebagai ide.

Adanya suatu ide tersebut, pengkarya ingin menjadikannya dalam suatu karya. Karya yang dipilih diwujudkan dalam bahasa visual atau seni rupa, dalam bentuk representasi, menggunakan media 2 dimensi, yaitu seni grafis, dengan teknik *serigraphy*. Penggunaan media dan teknik ini karena pengkarya merasakan ada kemudahan dalam berkarya, dan pencapaian karya yang *transparance* dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

repetisi bentuk karya dengan menghasilkan sensasi akan kekayaan warna yang menarik.

B. Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan penciptaan karya ini adalah:

1. Bagaimana merealisasikan bahasa tubuh dalam bentuk karya seni visual atau seni rupa
2. Media dan teknik apa yang dapat merealisasikan bahasa tubuh tersebut

C. Tujuan Penciptaan

1. Untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Seni pada Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang
2. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penggarapan karya seni grafis
3. Untuk mengekspresikan perasaan terhadap objek dan gagasan yang diangkat dalam karya seni grafis.

D. Manfaat Penciptaan

1. Bagi diri sendiri, menambah wawasan, meningkatkan kreativitas dan memenuhi kebutuhan estetis dalam berkarya.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

2. Bagi lembaga, sebagai referensi bagi penciptaan karya seni grafis lainnya
3. Bagi masyarakat, sebagai ajang komunikasi dan dapat memberi pemahaman bahasa tubuh melalui gerak tubuh manusia itu sendiri